PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

IDENTIFIKASI KEJADIAN MALARIA PADA ANAK YANG TINGGAL DI KAWASAN HUTAN MANGROVE YANG BERALIH FUNGSI MENJADI TAMBAK IKAN DI KECAMATAN PAGUAT KABUPATEN POHUWATO

Oleh

ABDUL FACHMY MUSA

NIM. 811412078

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dr. Hj. Lintje Boekoesoe, M.Kes	Dr. Laksmyn Kadir, S.Pd., M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003	NIP. 19750314 200501 2 001

Gorontalo, 09 Desember 2016
Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat

Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
NIP.19660918 199203 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

IDENTIFIKASI KEJADIAN MALARIA PADA ANAK YANG TINGGAL DI KAWASAN HUTAN MANGROVE YANG BERALIH FUNGSI MENJADI TAMBAK IKAN DI KECAMATAN PAGUAT KABUPATEN POHUWATO

OLEH

ABDUL FACHMY MUSA
811412078

Telah dipertahankan di depan penguji

Hari / Tanggal : Jumat, 16 Desember 2016
Waktu : 13.00 – 14.00

Penguji :

1. **Dr. Hj. Lintje Boekoesoe, M.Kes**
   NIP. 19590110 198603 2 003 :.....
2. **Dr. Laksmyn Kadir, S.Pd., M.Kes**
   NIP. 19750314 200501 2 001 :.....
3. **Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes**
   NIP. 19631001 198803 2 002 :.....
4. **Dr. Sylva Flora N. Tarigan, S.H., M.Kes**
   NIP. 19820323 200812 2 001 :.....

Gorontalo, 16 Desember 2016
Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan

Dr. Hj. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003

vi

ABSTRAK

Abdul Fachmy Musa. 2016. Identifikasi Kejadian Malaria pada Anak yang Tinggal di Kawasan Hutan Mangrove yang Beralih Fungsi menjadi Tambak Ikan di Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. Pembimbing I Dr. Hj. Lintje Boekoesoe, M.Kes. Pembimbing II Dr. Laksmyn Kadir, S.Pd., M.Kes. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan. Universitas Negeri Gorontalo.

Penyakit malaria di Provinsi Gorontalo masih tergolong tinggi. Hutan mangrove memiliki fungsi sebagai pengontrol penyakit malaria, sehingga alih fungsi hutan mangrove menjadi tambak ikan di Kabupaten Pohuwato dapat menyebabkan tingginya angka kejadian malaria. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana identifikasi kejadian malaria pada anak yang tinggal di kawasan hutan mangrove yang beraih fungsi menjadi tambak ikan. Tujuan penelitian yaitu mengetahui gambaran identifikasi kejadian malaria pada anak yang tinggal di kawasan hutan mangrove yang beralih fungsi menjadi tambak ikan di Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.

Penelitian ini dilakukan di SDN 14 Paguat selama tiga bulan. Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan menggambarkan efek hutan mangrove yang beralih fungsi menjadi tambak ikan terhadap kejadian malaria. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 14 Paguat yang berjumlah 84 siswa, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu pemeriksaan darah pada anak dan juga menggunakan kuesioner.

Setelah dilakukan pemeriksaan menggunakan RDT, diperoleh hasil bahwa terdapat 2 orang siswa yang positif terdapat parasit malaria dalam darahnya yaitu sebesar 2,4%. Sedangkan terdapat 82 siswa yang tidak terdapat parasit malaria dalam darahnya yaitu sebesar 97,6%. Jenis malaria yang menyerang kedua anak tersebut yaitu malaria jenis tropica.

Kesimpulan dalam penelitian ini, berdasarkan tes yang dilakukan menggunakan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) maka diperoleh hasil bahwa terdapat 2 orang positif terkena malaria yaitu sebesar 2,4%. Peneliti mengharapkan penelitian lanjutan untuk mengetahui adanya parasit malaria berkembang di dalam darah anak menggunakan alat mikroskop terhadap sampel lain seperti anak remaja ataupun orang dewasa.

Kata Kunci : RDT, Malaria, Hutan Mangrove, Tambak Ikan

ABSTRACT

Abdul Fachmy Musa. 2016. Identification of Malaria Incidence on Children that Resides in Mangrove Forest Area, which had been Converted into Fishponds in Paguat Sub-district, District of Pohuwato. Principal Supervisor is Dr. Hj. Lintje Boekoesoe, M. Kes and Co-supervisor is Dr. Laksmyn Kadir, S. Pd., M. Kes. Department of Public Health, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo.

Malaria disease in the province of Gorontalo is among high prevalent diseases. One of the functions of the mangrove forest is to control the malaria disease, hence, the conversion of mangrove forests into fishponds in the District of Pohuwato could cause the high prevalence of malaria incidence. This research focuses on identifying the prevalence of malaria on children that reside in mangrove forest area, which had been converted into fishponds. The objective of this research is to describe and identify the malaria incidence on children that resides in mangrove forest area, which had been converted into fishponds in the Sub-district of Paguat, Pohuwato District.

This research was conducted in SDN 14 Paguat for three months, using descriptive study to describe the effects of conversion of mangrove forest into fishpond toward malaria incidence. The subject of this research was the entire students at SDN 14 Paguat, which amounted to 84 students. The data collection methods were blood test on children and questionnaire.

Following the RDT test, it was found that there were 2 students or 2.4% whose blood have been tested positive of malaria parasites. Whereas 82 students or 97.6% of the students' blood test reveal that there were no malaria parasites in their blood. The type of malaria that attacks both of these children was tropical malaria.

The conclusion of this research, based on the Rapid Diagnostic Test (RDT) is that there were 2 children or 2.4% that were positively contracted the malaria disease. Future research is expected to find out whether there are malaria parasites that develop within the other children or adults' blood cells.

Keywords: RDT, Malaria, Mangrove Forest, Fishponds

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO UPT. BAHASA